

## Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan Generasi Muda (Studi Kasus : Pada Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias)

<sup>1</sup>Cindy K. Sarumaha\*, <sup>2</sup>Nanny A. Bu'ulolo, <sup>3</sup>Serniati Zebua, <sup>4</sup>Kurniawan S. Zai

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Nias

### Alamat Surat

Email: <sup>1</sup>[cindykristiani93@gmail.com](mailto:cindykristiani93@gmail.com)\*, <sup>2</sup>[nannyartatinabl@gmail.com](mailto:nannyartatinabl@gmail.com),  
<sup>3</sup>[sernizebua97@gmail.com](mailto:sernizebua97@gmail.com), <sup>4</sup>[kurniawanzai64@gmail.com](mailto:kurniawanzai64@gmail.com)

### Article History:

Diajukan: 5 April 2025; Direvisi: 12 Mei 2025; Accepted: 15 Juni 2025

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Faktor literasi keuangan, tingkat pendapatan, dan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh dari hasil pengisian kuesioner kepada 95 responden mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias, serta data sekunder yang diperoleh dari jurnal yang berkaitan dengan penelitian ini. Metode analisis data yang digunakan, uji validitas, uji reliabilitas, uji koefisien korelasi, uji koefisien determinan, uji heterokedastisitas, uji regresi linear berganda, uji T dan uji F. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor literasi keuangan, tingkat pendapatan dan pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan secara persial. Secara simultan faktor literasi keuangan, tingkat pendapatan dan pengalaman keuangan memiliki pengaruh 57,8% terhadap perilaku keuangan dengan 42,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** *Perilaku Keuangan, Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan, Pengalaman Keuangan*

### ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of financial literacy factors, income levels, and financial experience on the financial behavior of students of the faculty of economics, University of Nias. The data collection method in this study uses primary data obtained from the results of filling out questionnaires to 95 respondents from the economics faculty of Nias University, as well as secondary data obtained from journals related to this research. The data analysis method used, validity test, reliability test, correlation coefficient test, determinant coefficient test, heteroscedasticity test, multiple linear regression test, T test and F test. The results of this study indicate that financial literacy factors, income levels and financial experience have a significant effect on financial behavior individually. Simultaneously, financial literacy factors, income level and financial experience have an influence of 57.8% on financial behavior with 18.2% influenced by other factors not discussed in this study.*

**Keywords:** *Financial Behavior, Financial Literacy, Income Level, Financial Experience*

## **PENDAHULUAN**

Saat ini kebutuhan dan keinginan tiap manusia semakin tinggi, sehingga manusia seharusnya memiliki perilaku keuangan yang positif untuk dapat memenuhi segala kebutuhan dan keinginan dengan penghasilan yang ada. Setiap orang perlu untuk menerapkan perilaku keuangan yang baik agar bisa mengelola dan mengambil keputusan keuangan dengan tepat. Perilaku keuangan merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana keuangan sehari-hari (Kholiah dan Iramani, 2013). Keinginan manusia untuk memenuhi kebutuhan sesuai dengan tingkat pendapatan yang diterimanya menjadi pemicu adanya perilaku pengelolaan keuangan (Purwidianti, W., & Tubastuvi, N. 2019). Salah satu yang dianggap memiliki perilaku keuangan yang baik adalah Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias. Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi yang umumnya mengampu mata kuliah manajemen keuangan atau yang berlatar belakang keuangan tentu memiliki perilaku keuangan yang baik. Namun berdasarkan pengamatan penulis, sebagian Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias yang menjadi objek penulis dalam penelitian ini tidak mencerminkan perilaku keuangan yang baik. Hal ini dapat dilihat berdasarkan kebutuhan yang semakin meningkat. Hal-hal yang membuat perilaku keuangan menyimpang tersebut tentu terjadi karena dipengaruhi beberapa faktor, diantaranya adalah rendahnya tingkat literasi keuangan. Menurut Soetiono (2018) mengungkapkan “Literasi keuangan adalah kemampuan individu untuk membuat penilaian informasi dan mengambil keputusan yang efektif dan tentang penggunaan dan pengelolaan uang. Vhalery (2019) menambahkan bahwa literasi keuangan membantu mengelola uang menjadi lebih efektif dan efisien. Artinya, semakin tinggi tingkat literasi seseorang maka semakin baik cara mengatur keuangan. Berdasarkan penjelasan diatas, Literasi keuangan sangat mempengaruhi perilaku keuangan. Dengan tingkat literasi keuangan yang tinggi maka seseorang akan lebih mengetahui bagaimana mengaplikasikan uang dalam kehidupannya. Oleh karena itu literasi keuangan mempunyai peran dalam membenahi perilaku menyimpang seseorang mengenai keuangannya.

Faktor lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu tingkat pendapatan. Tingkat pendapatan dalam konteks perilaku keuangan mengacu pada jumlah uang atau pendapatan yang diterima oleh individu atau keluarga dalam periode tertentu, seperti bulanan atau tahunan.

Pengertian ini penting dalam analisis keuangan karena tingkat pendapatan mempengaruhi kemampuan seseorang atau keluarga dalam mengelola keuangan mereka, termasuk pengeluaran, tabungan, investasi, dan pengambilan keputusan keuangan lainnya. Tingkat pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Semakin tinggi tingkat pendapatan, semakin baik individu dalam mengelola keuangan dan menghindari hutang (Kadek Ditha Handayani, Made Arie Wahyuni, 2022).

Faktor lainnya yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengalaman keuangan. Pengalaman keuangan memiliki peran penting dalam perilaku keuangan seseorang. Pengalaman keuangan dapat dipelajari dari pengalaman pribadi, teman, keluarga, atau orang lain yang lebih berpengalaman. Hal ini membantu dalam meningkatkan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangan dan membuat keputusan investasi yang lebih baik. Pengalaman keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan. Pengalaman keuangan yang lebih banyak berarti perilaku keuangan yang lebih baik (Wida Purwidiyanti dan Rina Mudjiyanti). Hasil penelitian dari Reviandani (2019) menyimpulkan bahwa pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan keluarga di Desa Yosowilangun.

Rumusan masalah ialah inti dari topik kejadian yang harus dipikirkan secara tepat berdasarkan pedoman yang matang dan terinci. Berdasarkan uraian diatas, maka Peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias ?
2. Apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias ?
3. Apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias ?
4. Apakah literasi keuangan, tingkat pendapatan dan pengalaman keuangan dalam perilaku keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan kalangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias ?

Adapun beberapa tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap perilaku

keuangan di kalangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

2. Untuk mengetahui apakah tingkat pendapatan berpengaruh terhadap perilaku keuangan di kalangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
3. Untuk mengetahui apakah pengalaman keuangan berpengaruh terhadap perilaku keuangan di kalangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.
4. Untuk mengetahui apakah literasi keuangan, Tingkat pendapatan, dan pengalaman keuangan secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan di kalangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Adapun berbagai kegunaan peneliti yang bermanfaat bagi kalangan sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, Penyelarasan karya ilmiah merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomi-Universitas Nias.
2. Bagi Fakultas Ekonomi-Universitas Nias Sebagai bahan untuk mengembangkan ilmu dan kajian tentang manajemen keuangan khususnya pada prodi manajemen.
3. Bagi objek penelitian, akan menjadi masukan bagi mahasiswa/i dalam meningkatkan pemahaman tentang pentingnya pemahaman terhadap perilaku keuangan.
4. Sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor perilaku keuangan dalam mengelola keuangan secara bijak.

#### **METODE PENELITIAN**

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Pengertian metode penelitian kuantitatif adalah suatu cara ilmiah untuk mengumpulkan data atau informasi dengan tujuan memecahkan masalah dan memperoleh kesimpulan. Metode penelitian kuantitatif berlandaskan pada filsafat positivisme dan digunakan untuk meneliti masalah yang sudah terukur dan memiliki populasi yang luas.

#### **VARIABEL PENELITIAN**

Variabel ialah atribut, sifat ataupun nilai dari orang, objek atau kegiatannya yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2015:38). Berikut ini beberapa macam variabel dalam penelitian kuantitatif

1. *Variabel independent* : Literasi Keuangan ( $X_1$ ) dengan indikator : Pengetahuan umum mengenai keuangan, Tabungan dan Pinjaman, Asuransi, Investasi.; Tingkat Pendapatan ( $X_2$ ) dengan indikator : Usaha Sendiri, Bekerja dengan orang lain, Hasil dari milik.; Pengalaman Keuangan ( $X_3$ ) dengan indikator : Pengelolaan emosi, Mengantisipasi keputusan, Menunda keputusan, Menganalisa sebelum mengambil keputusan, Evaluasi.
2. *variabel dependen* : Perilaku Keuangan ( $Y$ ) dengan indikator : Membuat rancangan keuangan, mengetahui pengalaman pembelian, Bayar tagihan tepat waktu, Evaluasi Keuangan, menyisihkan uang untuk biaya tidak terduga, Menabung, Investasi.

### 3.6 Teknik Analisis Data

#### 3.6.1 Verifikasi Data

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan dan memeriksa kesesuaian dan ketepatan data/ angket yang telah diedarkan, apakah telah terisi dengan baik sesuai dengan petunjuk serta untuk menghindari hal-hal yang memungkinkan pengelolaan angket tidak memenuhi syarat.

#### 3.6.2 Pengelolaan Angket

Pengelolaan angket menggunakan skala likert. Menurut Sugiyono (2018: 152) skala likert yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

Angket yang telah diedarkan kepada responden memiliki lima opsi alternative jawaban, dimana ke empat alternatif jawaban itu memiliki bobot sebagai berikut:

Opsi (SS)	sangat setuju diberi skor	= 5
Opsi (S)	setuju diberi skor	= 4
Opsi (KS)	kurang setuju diberi skor	= 3
Opsi (TS)	tidak setuju	= 2
Opsi (STS)	sangat tidak setuju	= 1

#### 3.6.3 Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2019), uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Diukur dari pendapat ahli diatas, maka kita ketahui bahwa valid itu berarti memastikan ketepatan yang diukur. Di dalam pengujian ini, uji validitas yang

digunakan oleh penulis menggunakan bantuan aplikasi SPSS dimana merupakan salah satu aplikasi untuk menganalisis data statistik..

#### **3.6.4 Uji Reliabilitas**

Menurut Ghazali (2020, p. 66) reliabilitas adalah salah satu cara mengukur sebuah kuesioner yang terdiri dari indikator dari sebuah peubah ataupun konstruk. Dalam penelitian ini peneliti menguji reliabilitas dengan model cronbach's alpha. Dimana, Dasar pengambilan keputusan menurut Ghazali (2016: 234), kuesioner dapat dikatakan reliable apabila nilai cronbach's alpha  $> 0,60$ .

#### **3.6.5 Uji Heterokedastisitas**

Menurut Ghazali (2021:178) tujuan dari uji heteroskedastisitas adalah mengetahui atau menguji apakah dalam model regresi ada atau terjadinya ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap berarti terjadi heteroskedastisitas.

#### **3.6.6 Analisis Koefisien Korelasi (R)**

Analisis korelasi berguna untuk menentukan suatu besar yang menyatakan bagaimana kuat hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya (dalam Arikunto 2018: 213). Uji koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan atau kekuatan hubungan antar variabel. Dasar pengambilan keputusan pada uji korelasi yakni tingkat hubungan dan nilai signifikansi hubungan. Untuk menganalisis koefisien korelasi ini menggunakan program *SPSS* versi 24.

#### **3.6.7 Regresi Linear Berganda**

Regresi linear berganda merupakan model regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2018). Regresi linear berganda merupakan model persamaan yang menjelaskan hubungan satu variabel tak bebas/ respon (Y) dengan dua atau lebih variabel bebas/ predictor ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ), dengan menggunakan program *SPSS* versi 24.

#### **3.6.7 Koefisien determinasi**

Uji koefisien determinan bertujuan untuk mengetahui seberapa besar presentase yang dapat dijelaskan variabel bebas terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini adalah nol sampai dengan satu. Nilai koefisien determinasi berkisar antara  $0 \leq R^2 \leq$

1. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas. Nilai  $R^2$  mendekati satu berarti variabel-variabel independen hampir memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen Ghozali (2021:147).

### 3.6.8 Uji Hipotesis (uji t)

Menurut Ghozali (2021:148), tujuan dari uji t adalah untuk melihat seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05. Jika sig. lebih kecil dari taraf 5% maka variabel bebas memiliki pengaruh yang signifikan. Jika sebaliknya, apabila nilai sig. lebih besar dari 5%, variabel bebas tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikatnya. Selanjutnya peneliti membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  sebagai berikut:

- a. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak,
- b. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

### 3.6.9 Uji Hipotesis (uji f)

Menurut Ghozali (2018: 56) Uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel bebas (independen) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (dependen). Dalam penelitian ini Uji statistik f tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% (0.05) yang berarti resiko kesalahan pengambilan keputusan adalah 0.05. Kriteria keputusan sebagai berikut:

- a. Jika nilai probabilitas (F-stasistik)  $< 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
- b. Jika nilai probabilitas (F-stasistik)  $> 0.05$  maka  $H_0$  ditolak.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.2.3 Uji Validitas

Uji validitas berguna untuk mengetahui valid tidaknya kuesioner yang digunakan peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari para responden. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan bantuan SPSS statistics version 24 yang disajikan pada tabel dibawah ini:

**Tabel 5.1**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X1)**

<b>Correlations</b>												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor
X1	Pearson Correlation	1	,524**	,621**	,704**	,663**	,616**	,666**	,570**	,651**	,476**	,783**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	,524**	1	,691**	,700**	,601**	,600**	,448**	,674**	,613**	,672**	,790**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	,621**	,691**	1	,781**	,735**	,768**	,614**	,617**	,693**	,553**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4	Pearson Correlation	,704**	,700**	,781**	1	,803**	,769**	,788**	,715**	,782**	,522**	,913**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X5	Pearson Correlation	,663**	,601**	,735**	,803**	1	,803**	,693**	,620**	,690**	,462**	,857**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X6	Pearson Correlation	,616**	,600**	,768**	,769**	,803**	1	,711**	,669**	,786**	,488**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95



	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X7	Pearson Correlation	,666**	,448**	,614**	,788**	,693**	,711**	1	,606**	,727**	,419**	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X8	Pearson Correlation	,570**	,674**	,617**	,715**	,620**	,669**	,606**	1	,714**	,569**	,816**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X9	Pearson Correlation	,651**	,613**	,693**	,782**	,690**	,786**	,727**	,714**	1	,617**	,877**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X10	Pearson Correlation	,476**	,672**	,553**	,522**	,462**	,488**	,419**	,569**	,617**	1	,702**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Skor	Pearson Correlation	,783**	,790**	,857**	,913**	,857**	,872**	,804**	,816**	,877**	,702**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data kuesioner diolah oleh peneliti dengan spss V24.

**Tabel 5.2**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X2)**

**Correlations**

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor
X1	Pearson Correlation	1	,675**	,607**	,755**	,622**	,663**	,478**	,547**	,428**	,596**	,767**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	,675**	1	,672**	,717**	,588**	,681**	,439**	,529**	,417**	,573**	,761**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	,607**	,672**	1	,771**	,700**	,680**	,649**	,672**	,617**	,599**	,850**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4	Pearson Correlation	,755**	,717**	,771**	1	,780**	,817**	,664**	,606**	,479**	,566**	,868**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X5	Pearson Correlation	,622**	,588**	,700**	,780**	1	,789**	,632**	,583**	,499**	,483**	,815**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X6	Pearson Correlation	,663**	,681**	,680**	,817**	,789**	1	,661**	,614**	,559**	,611**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

X7	Pearson Correlation	,478**	,439**	,649**	,664**	,632**	,661**	1	,731**	,777**	,577**	,819**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X8	Pearson Correlation	,547**	,529**	,672**	,606**	,583**	,614**	,731**	1	,782**	,798**	,845**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X9	Pearson Correlation	,428**	,417**	,617**	,479**	,499**	,559**	,777**	,782**	1	,762**	,785**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X10	Pearson Correlation	,596**	,573**	,599**	,566**	,483**	,611**	,577**	,798**	,762**	1	,804**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Skor	Pearson Correlation	,767**	,761**	,850**	,868**	,815**	,861**	,819**	,845**	,785**	,804**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

**Tabel 5.3**  
**Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (X3)**

		Correlations										
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor
X1	Pearson Correlation	1	,728**	,751**	,656**	,704**	,664**	,651**	,677**	,700**	,584**	,797**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X2	Pearson Correlation	,728**	1	,805**	,816**	,755**	,799**	,821**	,782**	,763**	,760**	,897**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X3	Pearson Correlation	,751**	,805**	1	,814**	,760**	,820**	,771**	,801**	,850**	,728**	,905**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X4	Pearson Correlation	,656**	,816**	,814**	1	,808**	,863**	,800**	,787**	,739**	,711**	,895**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X5	Pearson Correlation	,704**	,755**	,760**	,808**	1	,841**	,794**	,797**	,760**	,696**	,886**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X6	Pearson Correlation	,664**	,799**	,820**	,863**	,841**	1	,861**	,853**	,838**	,768**	,930**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X7	Pearson Correlation	,651**	,821**	,771**	,800**	,794**	,861**	1	,852**	,861**	,810**	,920**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X8	Pearson Correlation	,677**	,782**	,801**	,787**	,797**	,853**	,852**	1	,906**	,827**	,926**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X9	Pearson Correlation	,700**	,763**	,850**	,739**	,760**	,838**	,861**	,906**	1	,829**	,922**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
X10	Pearson Correlation	,584**	,760**	,728**	,711**	,696**	,768**	,810**	,827**	,829**	1	,863**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Skor	Pearson Correlation	,797**	,897**	,905**	,895**	,886**	,930**	,920**	,926**	,922**	,863**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari ke tiga tabel diatas dapat dilihat bahwa uji validitas variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, X<sub>3</sub>, memperoleh nilai signifikansi < 0,005. Oleh karena itu item kuesioner dinyatakan **valid**.

Tabel 5.4

## Hasil Uji Validitas Literasi Keuangan (Y)

Correlations												
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	Skor
Y1	Pearson Correlation	1	,684**	,655**	,666**	,601**	,424**	,471**	,516**	,580**	,514**	,735**

	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y2	Pearson Correlation	,684**	1	,786**	,742**	,684**	,670**	,648**	,683**	,608**	,728**	,861**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y3	Pearson Correlation	,655**	,786**	1	,705**	,701**	,698**	,827**	,675**	,744**	,643**	,885**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y4	Pearson Correlation	,666**	,742**	,705**	1	,722**	,614**	,557**	,623**	,639**	,747**	,835**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y5	Pearson Correlation	,601**	,684**	,701**	,722**	1	,693**	,706**	,657**	,768**	,795**	,872**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y6	Pearson Correlation	,424**	,670**	,698**	,614**	,693**	1	,730**	,741**	,678**	,698**	,821**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y7	Pearson Correlation	,471**	,648**	,827**	,557**	,706**	,730**	1	,776**	,789**	,658**	,852**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000

	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y8	Pearson Correlation	,516**	,683**	,675**	,623**	,657**	,741**	,776**	1	,672**	,708**	,837**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y9	Pearson Correlation	,580**	,608**	,744**	,639**	,768**	,678**	,789**	,672**	1	,685**	,853**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Y10	Pearson Correlation	,514**	,728**	,643**	,747**	,795**	,698**	,658**	,708**	,685**	1	,851**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95
Skor	Pearson Correlation	,735**	,861**	,885**	,835**	,872**	,821**	,852**	,837**	,853**	,851**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa uji validitas variabel Y memperoleh nilai signifikansi < 0,005. Oleh karena itu item kuesioner dari 1-10 dinyatakan valid.

#### 4.2.4 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas bertujuan untuk mengukur konsistensi kuesioner, dimana suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Dari analisis SPSS, maka diperoleh hasil uji reliabilitas sebagai berikut:

**Tabel 5.5**

#### **Uji Reliabilitas Variabel Literasi Keuangan (X1)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,948	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan ( $X_1$ ) adalah reliabel, dimana nilai cronbach's alpha sebesar  $0,948 > 0,60$ .

**Tabel 5.6**

**Uji Reliabilitas Variabel Tingkat Pendapatan ( $X_2$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,944	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel tingkat pendapatan ( $X_2$ ) adalah reliabel, dimana nilai cronbach's alpha sebesar  $0,944 > 0,60$ .

**Tabel 5.7**

**Uji Reliabilitas Variabel Pengalaman Keuangan ( $X_3$ )**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,972	10

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel pengalaman keuangan ( $X_3$ ) adalah reliabel, dimana nilai cronbach's alpha sebesar  $0,972 > 0,60$ .

**Tabel 5.8**

**Uji Reliabilitas Variabel Y**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,953	10



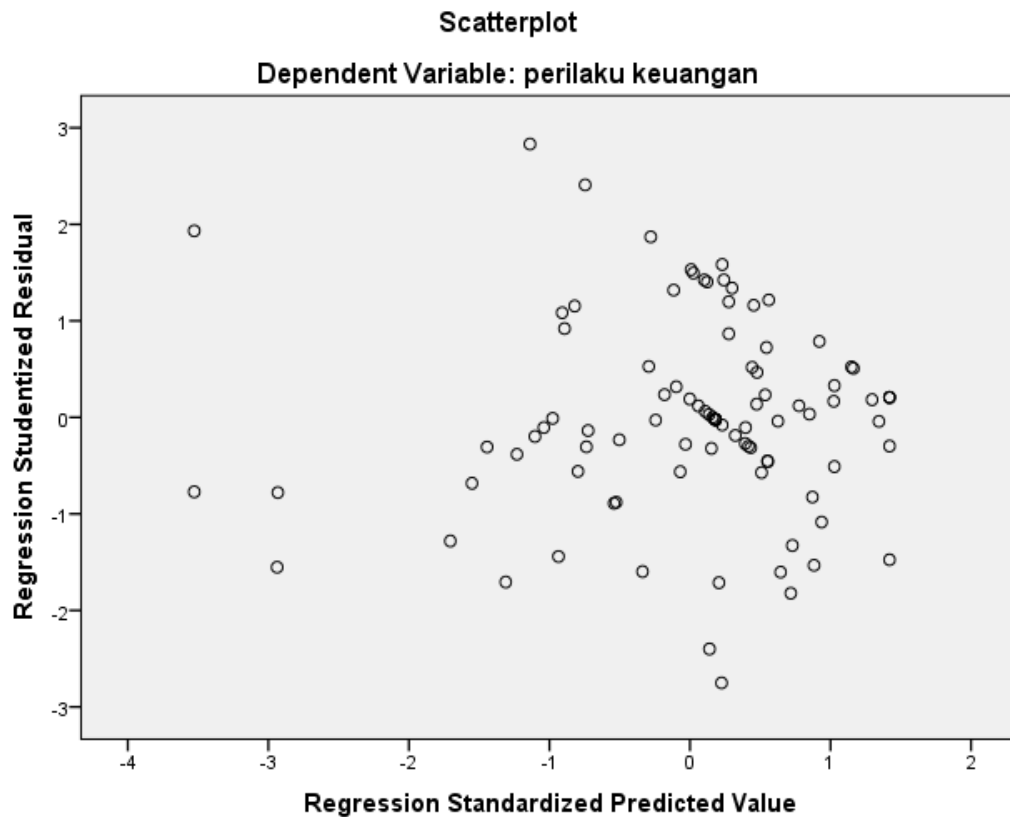
Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel perilaku keuangan (Y) adalah reliabel, dimana nilai cronbach's alpha sebesar  $0,953 > 0,60$ .

#### 4.2.5 Uji Asumsi Klasik

##### 1. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual suatu pengamat.

**Gambar 2.1 Uji Heterokedastisitas**



Sumber: Data kuesioner diolah oleh peneliti dengan spss V24

#### 4.2.6 Uji Regresi Linear berganda

**Tabel 5.9 Uji Regresi Linear Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

1	(Constant)	5,659	3,225		1,755	,083
	literasi keuangan	,163	,118	,149	1,384	,170
	tingkat pendapatan	,179	,089	,174	2,009	,047
	pengalaman keuangan	,521	,099	,531	5,250	,000
a. Dependent Variable: perilaku keuangan						

Sumber: Data kuesioner diolah oleh peneliti dengan spss V24

Hasil output SPSS tabel 4.19 pada unstandardized Coefficients kolom B pada Constanta (a) adalah 5,659, skor literasi keuangan (b1) adalah 0,163, skor tingkat pendapatan (b2) adalah 0,179, skor pengalaman keuangan (b3) adalah 0,521. Maka dari data tersebut, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 5,659 + 0,163 X_1 + 0,179 X_2 + 0,521 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta 5,659 menyatakan, jika tidak ada ketiga variabel penelitian tersebut, maka banyaknya tingkat perilaku keuangan adalah sebesar 5,659.
2. Nilai X1 (Faktor Literasi Keuangan)= 0,163 memberikan arti bahwa jika terjadi kenaikan faktor literasi keuangan sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,163 kali atau sekitar 16,3%.
3. Nilai X2 (Faktor Tingkat Pendapatan)= 0,179 memberikan arti bahwa jika terjadi kenaikan faktor tingkat pendapatan 1 satuan, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,179 kali atau sekitar 17,9%.
4. Nilai X3 (Faktor Pengalaman Keuangan)= 0,521 memberikan arti bahwa jika terjadi kenaikan faktor pengalaman keuangan sebesar 1 satuan, maka perilaku keuangan akan meningkat sebesar 0,521 kali atau sekitar 52,1%.

#### 4.2.7 Analisis Koefisien Korelasi

**Tabel 5.10**  
**Hasil Uji Korelasi X1**

Correlations			
		Literasi Keuangan (X1)	Perilaku Keuangan (Y)
Literasi Keuangan (X)	Pearson Correlation	1	,641**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation	,641**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas, uji korelasi

menunjukkan hubungan kuat antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai Pearson correlation 0,641 dengan derajat hubungan kuat.

**Tabel 5.11**  
**Hasil Uji Korelasi X2**

Correlations			
		Tingkat Pendapatan (X)	Perilaku Keuangan (Y)
Tingkat Pendapatan (X)	Pearson Correlation	1	,544**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation	,544**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95
**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).			

Dari tabel di atas uji korelasi menunjukkan hubungan cukup antara perilaku konsumen terhadap keputusan pembelian, dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai Pearson correlation 0,544 dengan derajat hubungan cukup.

**Tabel 5.12**

### Hasil Uji Korelasi X3

Correlations			
		Pengalaman Keuangan (X3)	Perilaku Keuangan (Y)
Pengalaman Keuangan (X)	Pearson Correlation	1	,731**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	95	95
Perilaku Keuangan (Y)	Pearson Correlation	,731**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	95	95

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Dari tabel di atas, uji korelasi menunjukkan hubungan kuat antara literasi keuangan terhadap perilaku keuangan, dimana nilai signifikansi  $0,000 < 0,005$  dan nilai Pearson correlation 0,731 dengan derajat hubungan kuat.

#### 4.2.8 Uji Koefisien Determinasi

**Tabel 5.13**

#### Hasil Uji Koefisien Determinan X1 ke Y

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,641 <sup>a</sup>	,411	,404	7,077

a. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan table di atas, angka R sebesar 0,641 berada diantara 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Dari tabel diatas didapatkan nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,411 yang artinya pengaruh variabel independen ( $X_1$ ) terhadap variabel dependen (Y) sebesar **41,1%**.

**Tabel 5.14**

**Hasil Uji Koefisien Determinan X2 ke Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,544 <sup>a</sup>	,296	,289	7,733
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan table di atas, angka R sebesar 0,544 berada diantara 0,40-0,599 dengan tingkat hubungan cukup.

Dari tabel diatas didapatkan nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,296 yang artinya pengaruh variabel independen ( $X_2$ ) terhadap variabel dependen (Y) sebesar **29,6%**.

**Tabel 5.15**

**Hasil Uji Koefisien Determinan X3 ke Y**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,731 <sup>a</sup>	,535	,530	6,288
a. Predictors: (Constant), X				

Berdasarkan table di atas, angka R sebesar 0,731 berada diantara 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Dari tabel diatas didapatkan nilai R *Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,535 yang artinya pengaruh variabel independen ( $X_3$ ) terhadap variabel dependen (Y) sebesar **53,5%**.

**Tabel 5.16**

**Hasil Uji Koefisien Determinan (X1, X2, X3, X4 ke Y)**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,760 <sup>a</sup>	,578	,564	6,055
a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1				

Berdasarkan table di atas, angka R sebesar 0,760 berada diantara 0,60-0,799 dengan tingkat hubungan kuat.

Dari tabel diatas didapatkan nilai *R Square* (koefisien determinasi) sebesar 0,578 yang artinya pengaruh seluruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) sebesar **57,8%**.

#### 4.2.9 Uji T

**Tabel 5.17 Hasil Uji T**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,659	1,322		4,280	,000
	literasi keuangan	,163	,048	,184	3,374	,001
	tingkat pendapatan	,179	,036	,216	4,901	,000
	pengalaman keuangan	,521	,041	,659	12,805	,000
a. Dependent Variable: perilaku keuangan						

Dari hasil uji T (secara parsial) diatas maka disimpulkan bahwa variabel literasi keuangan, tingkat pendapatan dan pengalaman keuangan menunjukkan hasil:

1. Variabel literasi keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini diketahui dari nilai probabilitas 0,001 yang nilainya berada dibawah 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,374 yang nilainya lebih dari  $t_{tabel}$  penelitian yaitu:  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 95-4-1) = (0,025; 90) = 1.661$
2. Variabel tingkat pendapatan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini diketahui dari nilai probabilitas 0,000 yang nilainya berada diatas

0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,901 yang nilainya lebih dari  $t_{tabel}$  penelitian yaitu:  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 95-4-1) = (0,025; 90) = 1.661$ .

3. Variabel pengalaman keuangan berpengaruh secara signifikan terhadap perilaku keuangan, hal ini diketahui dari nilai probabilitas 0,000 yang nilainya berada dibawah 0,05 serta nilai  $t_{hitung}$  sebesar 12,805 yang nilainya lebih dari  $t_{tabel}$  penelitian yaitu:  $(\alpha/2; n-k-1) = (0,05/2; 105-4-1) = (0,025; 90) = 1.661$ .

#### 4.2.10 Uji F

Uji simultan (uji F) digunakan untuk melihat bagaimana pengaruh dari keseluruhan variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y.

**Tabel 5.18 Hasil Uji F**

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4568,615	3	1522,872	41,543	,000 <sup>b</sup>
	Residual	3335,869	91	36,658		
	Total	7904,484	94			
a. Dependent Variable: perilaku keuangan						
b. Predictors: (Constant), pengalaman keuangan, tingkat pendapatan, literasi keuangan						

Berdasarkan output diatas diketahui nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,543 lebih dari nilai  $F_{tabel}$  yaitu 2,70 yang diperoleh dari rumus  $DF_1(n_1) = k-1 = 4-1 = 3$  dan  $DF_2(n_2) = n-k = 95-4 = 91$  dengan nilai signifikansi 0,000 maka dapat dinyatakan bahwa Variabel  $X_1, X_2, X_3, X_4$  berpengaruh secara simultan terhadap variabel Y.

#### 4.3 Pembahasan Penelitian

##### 4.3.1 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nias

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Literasi Keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Pengalaman Keuangan adalah  $3,374 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,001 < 0,05$  dengan  $\alpha =$

5%. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Kondisi ini terjadi karena literasi keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi bisa dikatakan baik sehingga itu dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. Semakin banyak literasi keuangan yang pernah dilalui mahasiswa/i maka perilaku keuangan mahasiswa/i akan semakin baik pula. Karena mahasiswa/i tentunya bisa memahami bagaimana mengelola keuangannya untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

Hal ini juga dapat dilihat dari respon mahasiswa Universitas Nias tentang literasi keuangan yaitu : bagaimana seorang mahasiswa bertindak laku untuk mengelolah uang dan tabungan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Mahasiswa/i akan memiliki perencanaan lebih terstruktur guna terhindar dari kesulitan mengenai keuangan yang mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, literasi keuangan yang baik akan mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Dahlia Pinem Dan Bernadin Dwi M.(2021) bahwa literasi keuangan mempunyai pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,411 atau setara dengan 41,1%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal ini mampu menjelaskan pengaruh hubungan literasi keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i sebesar 41,1%.

#### **4.3.2 Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh Tingkat Pendapatan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Tingkat Pendapatan adalah  $4,901 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima



yang menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Kondisi ini terjadi karena tingkat pendapatan mahasiswa/i fakultas ekonomi bisa dikatakan baik sehingga itu dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. mahasiswa/i yang memiliki pendapatan rendah tentunya tidak hanya mengandalkan pendapatan itu saja untuk memenuhi kebutuhannya, mahasiswa/i tentu mencari alternative lain untuk memenuhi kebutuhannya. Oleh karena itu, tinggi rendahnya tingkat pendapatan mahasiswa/i belum tentu membuatnya terhindar dari masalah keuangan serta yang memiliki pendapatan rendah belum tentu berperilaku keuangan menyimpang dan begitu juga sebaliknya.

Hal ini juga dapat dilihat dari respon mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias tentang tingkat pendapatan yaitu : bagaimana seorang mahasiswa mendapatkan dan melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Berdasarkan jawaban ini, baik mahasiswa/i yang memiliki pendapatan sesuai maupun tidak tetap memiliki perilaku keuangan yang baik. Terbukti, bahwa yang memiliki pendapatan tidak mencukupipun akan melakukan pekerjaan sampingan untuk memenuhi kebutuhannya, yang dimana contoh perilaku ini mencerminkan bahwa mereka mampu mencari alternative lain untuk memenuhi kebutuhan yang artinya mereka memiliki perilaku keuangan yang baik meskipun gaji mereka tidak sesuai harapan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Maisur, Arifin dan M. Shabri (2017) menyatakan bahwa “tidak semua pendapatan yang diperoleh masyarakat dibelanjakan untuk barang dan jasa, tetapi sebagian akan ditabungkan. Tingginya tingkat tabungan bergantung kepada besar kecilnya pendapatan yang siap dibelanjakan. Oleh karena itu hasrat menabung akan meningkat sesuai dengan tingkat pendapatan. Sehingga besar kecilnya tabungan dipengaruhi secara positif oleh besarkecilnya pendapatan”.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,296 atau setara dengan 29,6%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh tingkat pendapatan keuangan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal ini mampu menjelaskan pengaruh hubungan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i sebesar 29,6%.

#### **4.3.3 Pengaruh Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias**

Hasil penelitian yang diperoleh mengenai pengaruh pengalaman keuangan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias antara lain, hasil uji hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk variabel Tingkat Pendapatan adalah  $4,901 > t_{tabel} 1,661$  dan nilai signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$  dengan  $\alpha = 5\%$ . Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang menunjukkan bahwa secara parsial pengalaman keuangan berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias.

Kondisi ini terjadi karena pengalaman keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias bisa dikatakan baik oleh karena itu dapat mempengaruhi perilaku keuangannya. Semakin banyak pengalaman keuangan yang pernah dilalui mahasiswa/i baik yang menguntungkan maupun tidak maka perilaku keuangan mahasiswa/i akan semakin baik pula. Karena mahasiswa/i tentunya akan belajar memahami bagaimana pengalamannya dalam mengelola keuangan yang sebelumnya dan menjadikan pengalaman keuangan tersebut sebagai media belajar agar tidak terjadi masalah dalam perilaku keuangannya.

Hal ini juga dapat dilihat dari jawaban responden yang menyatakan bahwa pengalaman mereka dalam berinvestasi mampu memperbaiki sistem keuangannya baik dari segi perencanaan dan lain-lain. Dengan pengalaman-pengalaman yang berhubungan dengan keuangannya, mahasiswa/i akan memiliki perencanaan lebih terstruktur guna terhindar dari kesulitan mengenai keuangan yang mungkin saja terjadi. Oleh karena itu, pengalaman keuangan yang baik akan mempengaruhi baik atau tidaknya perilaku keuangan seseorang.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Nur Aisyah (2021) bahwa Pengalaman keuangan memiliki pengaruh positif terhadap perilaku keuangan.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,535 atau setara dengan 53,5%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan. Berdasarkan hal ini mampu menjelaskan pengaruh hubungan pengalaman keuangan terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i sebesar 53,5%.

#### **4.3.4 Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias**

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan terhadap Perilaku Keuangan bahwa  $F_{hitung} 41,543 > F_{tabel} 2,70$  dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  dengan demikian  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama dari seluruh variabel bebas Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan terhadap variabel terikat Perilaku Keuangan.

Hal ini terjadi karena dengan literasi keuangan dan pengalaman keuangan yang mahasiswa/i punya tentu berapapun pendapatan yang dimiliki mahasiswa/i maka akan membuat mahasiswa/i memiliki perilaku keuangan yang baik. Sebab, dengan literasi keuangan dan pengalaman keuangan yang baik, tinggi rendahnya pendapatan yang dimiliki mahasiswa/i akan tetap mencukupi karena mahasiswa/i sudah mempunyai pengalaman dalam mengelola pendapatan tersebut sehingga akan menunjukkan perilaku keuangan yang baik. Terbukti, berdasarkan jawaban responden bahwa banyak yang melakukan pembayaran tagihan tepat pada waktunya, rutin membuat rancangan keuangan, melakukan evaluasi keuangan dan menabung, yang dimana hal-hal tersebut merupakan cerminan dari perilaku keuangan yang baik.

Dari hasil perhitungan Adjusted R Square adalah 0,578 atau setara dengan 57,8%. Adjusted R Square menunjukkan besarnya pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Berdasarkan hal ini yang diperoleh, mengenai pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan mahasiswa/i mampu menjelaskan hubungannya dengan Perilaku Keuangan sebesar 57,8% yang berarti masih ada variabel lain yang harus diperhatikan dalam memperbaiki perilaku keuangan.

## **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias dengan sampel 95 orang adalah sebagai berikut:

1. Faktor literasi keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,411 atau 41,1% terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias dan 58,9%

dipengaruhi oleh faktor-faktor lain termasuk faktor tingkat pendapatan, pengalaman keuangan, maupun yang tidak dibahas dalam penelitian ini.

2. Faktor tingkat pendapatan memberikan pengaruh sebesar 0,296 atau 29,6% terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias dan 70,4% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain termasuk faktor pengalaman keuangan, maupun yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Faktor pengalaman keuangan memberikan pengaruh sebesar 0,535 atau 53,5% terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias dan 46,5%.
4. Faktor literasi keuangan, tingkat pendapatan, pengalaman keuangan memiliki pengaruh secara simultan terhadap perilaku keuangan sebesar 0,578 atau 57,8% terhadap perilaku keuangan mahasiswa/i fakultas ekonomi universitas nias.

Dari uraian di atas dapat di simpulkan bahwa faktor pengalaman keuangan lebih besar mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 53,3%, disusul faktor literasi keuangan yang mempengaruhi perilaku keuangan sebesar 41,1%.

Sesuai dengan pernyataan dari Lusardi, Annamaria, & Mitchell, Olivia S. (2014). "The Economic Importance of Financial Literacy: Theory and Evidence." Dalam jurnal ini, Lusardi dan Mitchell menguraikan bagaimana literasi keuangan, termasuk pengalaman keuangan individu, memiliki dampak besar pada pengambilan keputusan keuangan dan perencanaan masa depan. Mereka menekankan bahwa pengalaman praktis dengan keuangan, seperti pengalaman dalam berinvestasi atau mengelola anggaran, dapat mempengaruhi perilaku keuangan secara signifikan.

## 5.2 Saran

Beberapa saran yang dapat diambil berdasarkan kesimpulan mengenai Pengaruh Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan antara lain sebagai berikut:

1. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat dilihat bahwa Literasi Keuangan, Tingkat Pendapatan dan Pengalaman Keuangan Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas

Nias terbilang baik sehingga memungkinkan peneliti selanjutnya untuk meneliti berbagai variabel lain yang belum diteliti dengan objek penelitian yang lebih luas. Salah satu variabel lain yang mempengaruhi perilaku keuangan yaitu pengetahuan keuangan.

2. Diharapkan bagi para Mahasiswa/i Fakultas Ekonomi Universitas Nias untuk mulai rutin mencatat segala aktivitas pengeluaran agar lebih menceminkan perilaku keuangan yang baik sehingga mampu mengurangi masalah yang berhubungan dengan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muhammad and T. A. Safitri, "Jurnal Among Makarti Vol. 14 No. 1 – Tahun 2021," vol. 14, no. 1, pp. 31–43, 2021.
- Charisma Nadila Putri, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Locus Of Control Internal dan Pengalaman Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga di Gresik, Artikel Ilmiah, 2020, hal 14.
- Dahlia Pinem dan Bernadin Dwi M. Analisis Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan dan Pendapatan Terhadap Perilaku Pelaku UMKM Di Depok Jawa Barat, Syntax Literate : Jurnal Ilmiah Indonesia, Vol.6, No.1, 2021, hal 117.
- Ghozali, "Analisis Pengaruh current ratio, debt to equity ratio, total asset turn over, dan return on equity terhadap harga saham," *J. Ekon. dan Manaj.*, vol. 9, no. 2, pp. 179–198, 2018.
- Iklima Humaira dan Endra Murti Sagoro, Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul, Vol. VII, no. 1, tahun 2018, hal 106
- Kholilah, Naila Al dan Iramani, Rr. 2013. Studi Financial Management Behavior Pada Masyarakat Surabaya. *Journal of Business and Banking* Vol. 3 No1, Mei
- Nur Aisyah, Pengaruh Pengalaman Keuangan dan Locus Of Control Internal Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Dengan Moderasi Tingkat Pendapatan, Artikel Ilmiah, 2021, hal 13.
- Norma Yulianti dan Meliza Silvy, Sikap Pengelola Keuangan dan Perilaku Perencanaan Investasi Keluarga Di Surabaya, vol. 3, no. 1, May 2013, hal. 58
- P. Hili, F. A. Hehanussa, and W. O. Dewi, "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Pengelolaan

- Keuangan Terhadap Kinerja Usaha: Studi Pada UMKM di Desa Batu Merah Kecamatan Sirimau Kota Ambon,” *HIPOTESA-Jurnal Ilmu ...*, no. 1, pp. 1–13, 2023, [Online]. Available: <https://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/view/67%0Ahttps://e-jurnal.stiaalazka.ac.id/index.php/ojs-hipotesa/article/download/67/62>
- Purwidiyanti, W., & Mudjiyanti, R. (2016). Analisis Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Kecamatan Purwokerto Timur. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 1(2), 141148.  
<https://doi.org/10.23917/Benefit.V1i2.3257>
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh Pengalaman Keuangan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Perilaku Keuangan Keluarga Di Desa Yosowilangun Kecamatan Manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(01), 48-58.  
<https://doi.org/10.30587/Manajerial.V6i01.862>
- S. Veriwati, D. T. Relita, and E. D. Pelipa, “Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi,” *JURKAMI J. Pendidik. Ekon.*, vol. 6, no. 1, pp. 43–53, 2021, doi: 10.31932/jpe.v6i1.1150.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- W. Yuwono, “Konseptualisasi Peran Strategis dalam Pendidikan Literasi Keuangan Anak melalui Pendekatan Systematic Review,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 2, pp. 1419–1429, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i2.663.
- Yuniningsih, *Perilaku Keuangan dalam Berinvestasi/ Edisi Pertama—Sidoarjo: Indomedia Pustaka, 2020* Anggota IKAPI No. 195/JTI/2018  
1 jil., 17 × 24 cm, 140 hal. ISBN: 978-623-7137-90-0
- Y. Effrisanti and H. T. T. Wahono, “Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang,” *J. Pendidik. Adm. Perkantoran*, vol. 10, no. 2, pp. 148–156, 2022, doi: 10.26740/jpap.v10n2.p148-156.